

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Selama penulis menempuh kegiatan magang regular selama kurang lebih satu bulan di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI, penulis mendapatkan berbagai ilmu bermanfaat dan luas. Penulis tidak hanya memahami proses dan alur yang dialami WNI dalam melakukan permohonan paspor, tetapi penulis juga dapat memahami bagaimana cara dan etika dalam melayani pemohon dengan baik. Ilmu dalam melayani pemohon juga dapat penulis terapkan dalam melayani pemohon yang mengajukan pertanyaan melalui platform online, yaitu Whatsapp. Selain seputar WNI, penulis mendapatkan ilmu yang luas seputar WNA, terutama dalam alur dan proses permohonan Izin Tinggal. Begitu banyak pengalaman yang penulis dapatkan dari hal kecil seperti mengetahui bentuk paspor asing, berinteraksi dengan WNA, dan terlibat dalam pemrosesan pengajuan permohonan Izin Tinggal. Tidak hanya dalam pemrosesan pengajuan permohonan Izin Tinggal, penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja ketika penulis mendapat tugas untuk menulis SKIM. Sebuah pengalaman dimana penulis sebagai calon pekerja menjadi paham bahwa penulisan surat tidak boleh sembarangan dan harus teliti. Penulis dalam menjalankan kegiatan magang juga mendapatkan ilmu berharga terkait penegakan hukum keimigrasian yang dilakukan oleh Bidang Intelijen dan Penindakan Imigrasi. Penulis saat bertugas dalam pengarsipan dokumen BAP dan Siar Cekal di bidang tersebut, dapat menjadi paham mengenai undang-undang tentang keimigrasian. Hal ini dikarenakan bahwa dilakukannya BAP, Penindakan, dan Pencekalan didasarkan pada undang-undang yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2011.

Tentunya dalam melakukan penindakan diperlukan kerjasama dari seluruh bidang yang ada di Kantor Imigrasi Surabaya bersama dengan seluruh masyarakat Indonesia terutama yang berada dibawah wilayah kerja Kantor Imigrasi Surabaya. Seluruh bidang beserta Kantor Imigrasi Surabaya dan penegakan hukum keimigrasian senantiasa bergantung pada seluruh masyarakat.

## **5.2. Saran**

Kantor Imigrasi Surabaya telah memberikan penulis sebuah pengalaman magang yang indah dan menarik. Meskipun etos kerja Kantor Imigrasi Surabaya berorientasi dekat dengan etos kerja militer, keramahan pegawai Kantor Imigrasi Surabaya adalah ciri khas untuk membuat penulis (selaku peserta magang) maupun pengunjung kantor (selaku pemohon) merasa nyaman. Pelayanan yang diberikan pun sangat baik. Saran yang penulis berikan adalah ketegasan pegawai untuk ditingkatkan, terlebih pada bagian yang terlibat dalam penegakan hukum. Hal ini diharapkan agar WNA tidak meremehkan hukum yang berlaku di Indonesia dan tidak terjadi lagi kasus seperti Joki IELTS oleh WNA Tiongkok terjadi lagi. Saran bagi peserta magang selanjutnya di Kantor Imigrasi Surabaya adalah untuk senantiasa menjaga etika, kesadaran diri, dan rasa tanggungjawab dalam melaksanakan magang. Menjaga etika, kesadaran diri, dan rasa tanggungjawab kita itu penting jika berhadapan dengan senior atau rekan di Kantor Imigrasi, tetapi juga penting jika berhadapan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan peserta magang di Kantor Imigrasi juga dapat dianggap sebagai pengabdian kepada masyarakat, karena kita dituntut untuk melayani masyarakat dengan baik terkait dengan keimigrasian.